



KODE ETIK PROGRAMMER

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA



Kampus Terpadu:

Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping,
Sleman, Yogyakarta. 55292 Telepon: (0274) 4469199 Fax.: (0274)

4469204

Email: info@unisayogya.ac.id



**KODE ETIK PROGRAMMER
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2021**



disusun oleh:

Badan Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi

Kampus Terpadu:

Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping,
Sleman, Yogyakarta. 55292 Telepon: (0274) 4469199 Fax.: (0274)

4469204

Email: info@unisayogya.ac.id

Lembar Pengesahan



KODE ETIK PROGRAMMER UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA 2021

Yogyakarta, 15 Februari 2021

Disahkan oleh :
Rektor

Disiapkan oleh :
Kepala BPTSI

Warsiti, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat.

Basit Adhi Prabowo, S.T.

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	1
Daftar Isi	2
Pembukaan	3
Filosofi Kode Etik Programmer	4
Kode Etik Programmer	5
Ringkasan dan Penjelasan Kode Etik ACM	6
Berkontribusi pada masyarakat dan kesejahteraan manusia	6
Hindari menyakiti orang lain	6
Bersikaplah jujur dan dapat dipercaya	6
Berikan penghargaan yang tepat untuk kekayaan intelektual	6
Hormati privasi orang lain	7
Hormati kerahasiaan	7
Setujui perangkat lunak hanya jika mereka memiliki keyakinan kuat bahwa perangkat lunak itu aman dan memenuhi spesifikasi	7
Tidak dengan sengaja menggunakan perangkat lunak yang diperoleh atau disimpan secara ilegal atau tidak etis	7
Identifikasi, tentukan, dan tangani masalah etika, ekonomi, budaya, hukum, dan lingkungan yang terkait dengan proyek pekerjaan	8
Pastikan spesifikasi perangkat lunak tempat mereka bekerja memenuhi persyaratan pengguna dan mereka memiliki persetujuan yang sesuai	8
Pastikan pengujian, debugging, dan tinjauan perangkat lunak yang memadai	8
Tidak terlibat dalam praktik keuangan yang menipu seperti penyuapan, penagihan ganda, atau praktik keuangan tidak pantas lainnya	8
Tingkatkan kemampuan mereka untuk membuat perangkat lunak berkualitas yang aman, andal, dan berguna	9

	KODE ETIK PROGRAMMER	Tanggal Revisi:	-
		Tanggal Berlaku:	15 Februari 2021
		Nomor Dokumen:	UNISA/DOK-INT/BPTSI/03/R0

Pembukaan

Teknologi Informasi (TI) berkembang sangat pesat. Bisa dikatakan hampir seluruh sendi kehidupan memanfaatkan TI. Produk-produk TI dikembangkan/diproduksi antara lain oleh seorang 'seniman' yang disebut sebagai *programmer*. Agar dapat bertindak secara bertanggung jawab, *programmer* harus menyadari apa yang dikerjakan berdampak luas terhadap publik/instansi. Kode Etik ini diharapkan dapat menjadi *best practice* untuk *programmer* agar mampu mewujudkan produk yang dapat bermanfaat luas bagi publik/instansi dan melindungi *programmer* itu sendiri dari permasalahan yang mungkin muncul di masa mendatang. Namun, bukan berarti dengan mematuhi Kode Etik ini membuat produk menjadi bebas kesalahan (*bugs*).

Kode Etik ini mengacu pada kode etik ACM dan prinsip-prinsip di dalam Islam.

Sumber:

<https://pdsi.unisayogya.ac.id/peraturanstandarperundangan-eksternal/#kode-etik>

--

--

--

--

--

--

--

--

--

--

--

--

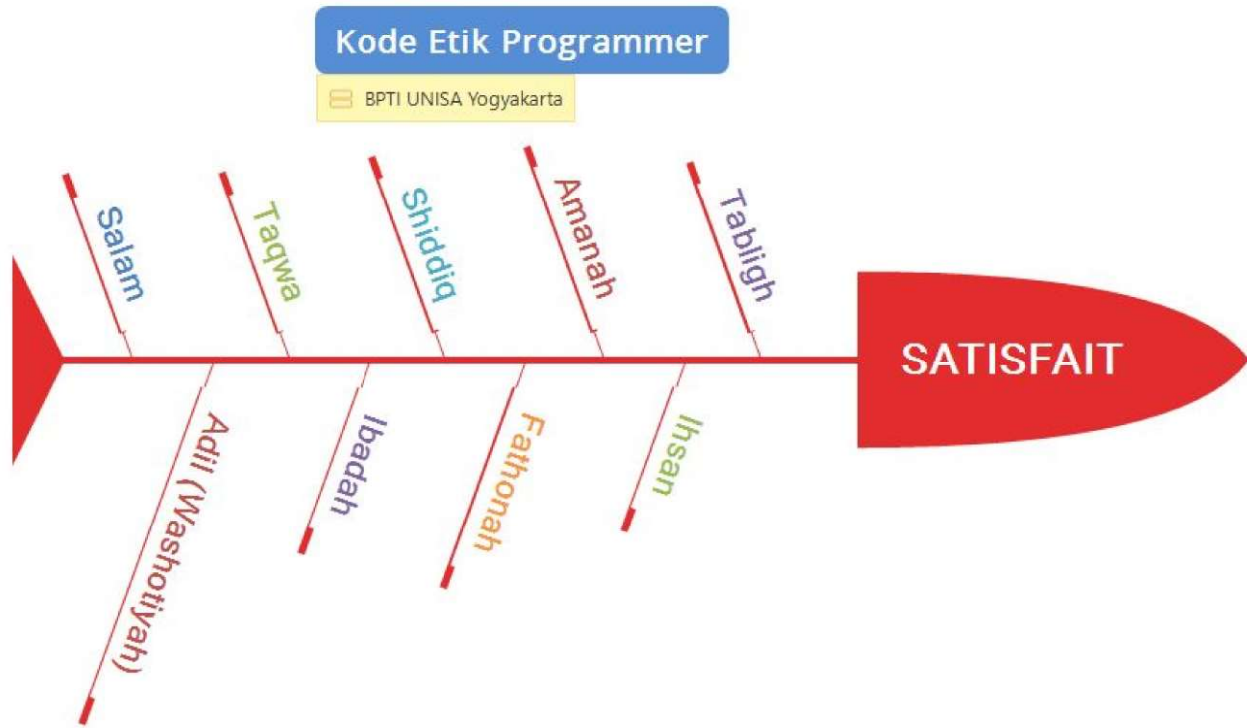
--

--

--

	KODE ETIK PROGRAMMER	Tanggal Revisi:	-
		Tanggal Berlaku:	15 Februari 2021
		Nomor Dokumen:	UNISA/DOK-INT/BPTSI/03/R0

Filosofi Kode Etik Programmer



SATISFAIT
(puas/ridho)

Satisfait kata dari bahasa Perancis yang berarti puas/ridho. Bahasa Inggrisnya adalah satisfy. Maksudnya bahwa Kode Etik *Programmer* ini diharapkan menuntun *programmer* agar ridho dan diridhoi oleh klien dan Allah SWT.

	<p>KODE ETIK PROGRAMMER</p>	Tanggal Revisi:	-
		Tanggal Berlaku:	15 Februari 2021
		Nomor Dokumen:	UNISA/DOK-INT/BPTSI/03/R0

Kode Etik Programmer

1. Salam --
 - a. Hindari menyakiti orang lain --
 - b. Aman --
 - i. Tempat, alat dan lingkungan kerja aman dan memenuhi spesifikasi --
 - ii. Pengujian, debugging, dan tinjauan perangkat lunak yang memadai --
 - iii. Hasil kerja aman dan memenuhi spesifikasi --
2. Adil (Washotiyah) --
Bersikap adil, akomodatif, moderat dan tidak diskriminatif --
3. Taqwa --
 - a. Tidak melakukan sesuatu yang melanggar aturan, ilegal atau tidak etis, termasuk penggunaan perangkat lunak --
 - b. Tidak terlibat dalam praktik keuangan yang menipu seperti penyuapan, penagihan ganda, atau praktik keuangan tidak pantas lainnya --
4. Ibadah --
Bekerja adalah ibadah sebagai amal jariyah yang dikerjakan di dunia untuk kepentingan dunia dan akhirat
5. Shiddiq --
 - a. Bersikap jujur dan dapat dipercaya --
 - b. Menghormati privasi dan kerahasiaan --
6. Fathonah --
Tingkatkan kemampuan untuk membuat perangkat lunak berkualitas yang aman, andal, dan berguna --
7. Amanah --
Terima tanggung jawab penuh atas pekerjaan --
8. Ihsan --
 - a. Berkontribusi pada masyarakat dan kesejahteraan manusia --
 - i. mempertimbangkan manfaat dan mudharat --
 - ii. memudahkan dan menggembirakan --
 - b. Berikan penghargaan yang tepat untuk kekayaan intelektual --
9. Tabligh --
Komunikatif dan menggunakan pendekatan yang baik --

--
--
--

	KODE ETIK PROGRAMMER	Tanggal Revisi:	-
		Tanggal Berlaku:	15 Februari 2021
		Nomor Dokumen:	UNISA/DOK-INT/BPTSI/03/R0

Ringkasan dan Penjelasan Kode Etik ACM

(diterjemahkan dari: https://en.wikipedia.org/wiki/Programming_ethics)

1. Berkontribusi pada masyarakat dan kesejahteraan manusia

Pemrogram harus bekerja untuk mengembangkan sistem komputer yang dapat mengurangi konsekuensi negatif bagi masyarakat, seperti ancaman terhadap keselamatan dan kesehatan, dan yang dapat mempermudah aktivitas dan pekerjaan sehari-hari. Ini adalah "kewajiban untuk mengembangkan ke standar yang tinggi".

2. Hindari menyakiti orang lain

Sistem komputer memiliki dampak tidak langsung pada pihak ketiga. Mereka dapat menyebabkan hilangnya informasi dan sumber daya yang dapat berakibat sangat merugikan bagi pengguna, masyarakat umum, atau pemberi kerja. Oleh karena itu, pengembang perangkat lunak harus meminimalkan risiko merugikan orang lain karena kesalahan pengkodean, atau masalah keamanan, dengan mengikuti standar untuk merancang dan menguji sistem.

3. Bersikaplah jujur dan dapat dipercaya

Prinsip ini mendorong programmer untuk jujur dan sadar akan keterbatasan mereka dalam pengetahuan dan pendidikan saat menulis sistem komputer. Selain itu, jika programmer mengetahui ada yang salah dengan sistem komputer, dia harus segera melaporkannya untuk menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan.

4. Berikan penghargaan yang tepat untuk kekayaan intelektual

Wajib bagi setiap pengembang perangkat lunak untuk tidak pernah menggunakan dan mengambil kredit untuk karya orang lain, bahkan ketika itu belum dilindungi oleh undang-undang hak cipta, paten, dll. Mereka harus mengakui dan menghargai sepenuhnya karya orang lain, dan mereka harus menggunakan karya mereka sendiri ide untuk mengembangkan perangkat lunak.

	KODE ETIK PROGRAMMER	Tanggal Revisi:	-
		Tanggal Berlaku:	15 Februari 2021
		Nomor Dokumen:	UNISA/DOK-INT/BPTSI/03/R0

5. Hormati privasi orang lain

Sistem komputer digunakan secara tidak benar oleh beberapa orang untuk melanggar privasi orang lain. Pengembang perangkat lunak harus menulis program yang dapat melindungi informasi pribadi pengguna dan yang dapat menghindari orang lain yang tidak diinginkan untuk memiliki akses tidak sah ke dalamnya.

6. Hormati kerahasiaan

Kecuali diwajibkan oleh undang-undang atau pedoman etika lainnya, programmer harus merahasiakan informasi tambahan apa pun yang terkait dengan atasannya yang muncul dari bekerja dalam sebuah proyek.

7. Setujui perangkat lunak hanya jika mereka memiliki keyakinan kuat bahwa perangkat lunak itu aman dan memenuhi spesifikasi

Pemrogram tidak dapat berasumsi bahwa sistem siap digunakan hanya karena ia menjalankan tugas yang diperlukan. Mereka harus memastikan sistem ini juga aman dan memenuhi setiap spesifikasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Jika program tidak aman, pengguna tidak terlindungi dari peretas yang dapat mencuri informasi penting atau uang. Oleh karena itu, beberapa pengujian harus dilakukan untuk memastikan keamanan sistem sebelum menyetujuinya. Terima tanggung jawab penuh atas pekerjaan mereka sendiri. Jika suatu program menampilkan kesalahan, pengembang perangkat lunak harus menerima tanggung jawab penuh atas pekerjaannya, dan harus bekerja untuk merevisi, mengoreksi, memodifikasi, dan mengujinya.

8. Tidak dengan sengaja menggunakan perangkat lunak yang diperoleh atau disimpan secara ilegal atau tidak etis

Jika sebuah sistem komputer akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan yang lain, maka izin untuk melakukannya harus diminta oleh programmer. Prinsip ini melarang penggunaan perangkat lunak lain untuk tujuan apa pun jika cara mendapatkannya tidak jelas atau diketahui ilegal atau tidak etis.

	KODE ETIK PROGRAMMER	Tanggal Revisi:	-
		Tanggal Berlaku:	15 Februari 2021
		Nomor Dokumen:	UNISA/DOK-INT/BPTSI/03/R0

9. Identifikasi, tentukan, dan tangani masalah etika, ekonomi, budaya, hukum, dan lingkungan yang terkait dengan proyek pekerjaan

Jika seorang programmer memperhatikan dan mengidentifikasi bahwa mengerjakan sebuah proyek akan menyebabkan masalah apapun, maka programmer harus melaporkannya kepada atasannya sebelum melanjutkan.

10. Pastikan spesifikasi perangkat lunak tempat mereka bekerja memenuhi persyaratan pengguna dan mereka memiliki persetujuan yang sesuai

Pengembang perangkat lunak harus datang ke majikan mereka untuk meminta persetujuan koresponden ke sistem yang mereka buat sebelum melanjutkan mengerjakan bagian selanjutnya. Jika tidak memenuhi persyaratan, maka modifikasi pada kode sumber sistem harus dilakukan.

11. Pastikan pengujian, debugging, dan tinjauan perangkat lunak yang memadai

Pemrogram harus melakukan pengujian yang sesuai pada perangkat lunak yang mereka gunakan, dan harus memeriksa kesalahan dan lubang keamanan sistem untuk memastikan bahwa program diterapkan dengan baik.

12. Tidak terlibat dalam praktik keuangan yang menipu seperti penyuapan, penagihan ganda, atau praktik keuangan tidak pantas lainnya

Pemrogram diekspos menjadi peserta dalam kegiatan ilegal untuk mendapatkan uang. Mereka terlibat di dalamnya karena ancaman, masalah ekonomi, atau hanya karena mereka ingin mendapatkan uang dengan mudah dengan memanfaatkan pengetahuan mereka tentang cara kerja sistem komputer. Pedoman ini melarang keterlibatan programmer dalam tindakan melanggar hukum tersebut.

	KODE ETIK PROGRAMMER	Tanggal Revisi:	-
		Tanggal Berlaku:	15 Februari 2021
		Nomor Dokumen:	UNISA/DOK-INT/BPTSI/03/R0

13. Tingkatkan kemampuan mereka untuk membuat perangkat lunak berkualitas yang aman, andal, dan berguna

Karena teknologi maju lebih cepat dari tahun ke tahun, dan begitu pula kriminalitas virtual, kebutuhan akan program yang terstruktur dan dirancang dengan baik semakin meningkat. Sistem komputer menjadi tua dan dibatasi oleh yang baru dan perangkat baru. Pemrogram harus mengembangkan pengetahuan mereka tentang perkembangan dalam analisis, spesifikasi, desain, pengembangan, pemeliharaan, dan pengujian perangkat lunak dan dokumen terkait untuk membuat perangkat lunak yang lebih baik.